

BENTUK PENYAJIAN GRUP ORKES SONATA PADA ACARA PERNIKAHAN DI KABUPATEN GOWA

**Muhammad Ikhsan
NIM 1182040148**

“ABSTRAK”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyajian alat-alat musik dan bentuk penyajian tata audio grup orkes Sonata pada acara pernikahan di Kabupaten Gowa. Penelitian ini juga dilakukan karena grup orkes ini terdengar unik dan berbeda dengan grup orkes lainnya, dan orkes ini sebagai grup orkes yang masih aktif dan masih dijumpai dalam masyarakat saat ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Obyek dalam penelitian ini adalah orkes Sonata yang meliputi alat-alat musik dan *sound system*. Subjek dalam penelitian ini adalah pendukung orkes Sonaitu sendiri. Penelitian difokuskan pada bentuk penyajian alat-alat musik dan bentuk penyajian tata audio grup orkes Sonata pada acara pernikahan. Pengumpulan data dengan cara (1) Observasi, wawancara dan (3) dokumentasi. Data dilakukan dengan cara mengklasifikasi data, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi. Dari hasil penelitian, telah ditemukan tentang: (1) Bentuk penyajian orkes Sonata terdiri dari (a) Mandolin, (b) Gitar elektrik, (c) Keyboard, (d) Bass elektrik, (e) Drum, (f) Seruling, (g) Ketipung, (h) Tamborin dan timbalis (2) Kostum penyajian (3) Tempat Pertunjukan (4) Waktu Penyajian (5) Tata Cahaya (6) Tata Audio

Kata kunci: Alat musik, sound system, orkes Sonata.

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat beberapa grup musik yang sampai saat ini masih diminati oleh masyarakatnya sendiri. Grup musik dikenal juga dengan sebutan kelompok musik yang terdiri atas dua atau lebih musisi yang memainkan alat musik ataupun bernyanyi. Grup musik yang dikenal diantaranya, grup musik pop, rock, jazz, dangdut dan grup musik metal.

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi yang kaya akan ragam musik baik musik tradisional seperti, pakacapi, pagambusu', pasinrilik, pabiola. Sedangkan musik modern seperti tanjidor, elekton, langgam dan orkes. Terlebih yang banyak disukai oleh masyarakat adalah orkes dan elekton. Orkes merupakan salah satu bentuk grup musik yang memainkan musiknya secara bersamaan, orkes dikenal banyak masyarakat karna dari segi penyajian, ditinjau dari materi-materi lagu yang di pilih sangat merakyat seperti lagu melayu, lagu dangdut, lagu populer serta lagu daerah yang disukai oleh hampir semua golongan dari kelas menengah ke bawah sampai kelas menengah ke atas. Selain pemilihan lagu, alat instrument yang di gunakan sangat bervariasi seperti drum, gitar, bass, tamborin, dan gendang. Ketika dilihat dari segi penampilan, semakin menarik karna pemilihan kostum yang seragam. Selain dari kostum aksi panggung dari para penyanyi orkes sangat atraktif ketika

menyanyikan lagu-lagu dangdut diatas panggung.

Terkhusus di Kabupaten Gowa terdapat grup orkes dan elekton. Diantaranya grup orkes Romansa, orkes Family, Orkes Rasela, orkes Sonata, dan orkes Romantis. Sedangkan grup elekton yaitu, elekton Marina, elekton Mahatidana, elekton laskar langit, elekton prima. Dari berbagai elekton yang disebutkan tadi, merupakan elekton yang saat ini tergolong populer. Namun, ditengah populernya elekton tersebut, orkes juga tidak kalah populernya ditengah masyarakat. Dilihat dari harga sewa antara elekton dan orkes, harga sewa elekton tergolong lebih murah dibandingkan dengan harga sewa orkes. Harga sewa orkes dua kali lipat dari harga sewa elekton. Namun, orkes masih tetap kita jumpai khususnya pada acara pernikahan di Kabupaten Gowa. Dari berbagai orkes di Kabupaten Gowa, berdasarkan pengamatan penulis, orkes yang cukup populer dan hampir dikenal oleh semua masyarakat Kabupaten Gowa salah satunya adalah grup orkes Sonata. Orkes Sonata merupakan orkes yang sudah lama terbentuk. Awal mula terbentuknya grup orkes Sonata berawal dari membentuk grup elekton pada tahun 2002. Namun, grup elekton hanya bertahan satu tahun dan berubah menjadi grup orkes pada tahun 2003. Orkes Sonata dikenal memiliki ciri khas tersendiri baik dari segi alat musik dan dari segi penataan Sound System. Dari segi alat musik yang ada pada grup orkes pada umumnya yaitu, gitar, bass, keyboard, drum, suling, gendang dua, tamborin. Namun grup

orkes Sonata sejak terbentuknya sampai sekarang menggunakan alat musik mandolin. Alat musik mandolin ini tidak ada pada grup orkes yang lain pada zamannya. Sedangkan dari segi penataan Sound System tergolong unik karena menggunakan Sound yang dirakit, tetapi suara yang dihasilkan bagus sehingga penonton dapat menikmati suara yang enak didengar pada pementasan grup orkes Sonata.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Bentuk Penyajian Grup Orkes Sonata Pada Acara Pernikahan Di Kabupaten Gowa”

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian yang mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat hanya sekedar untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ditekankan pada pemberian gambar secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. bertujuan mengungkapkan keadaan penelitian atau gambaran secara jelas tentang Bagaimana bentuk penyajian grup orkes Sonata pada acara pernikahan di Kabupaten Gowa.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di Jl. Elang No. 1 Kelurahan Sungguminasa Kabupaten Gowa.

B. Objek penelitian

Sasaran khalayak penelitian ini adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran

dalam penelitian ini dengan demikian, maka akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Bentuk Penyajian Grup Orkes Sonata Pada Acara Pernikahan Di Kabupaten Gowa.

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini pimpinan grup orkes Sonata, pemain dari grup orkes Sonata dan seniman dari grup orkes.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting untuk memperoleh hasil yang baik dalam memperjelas hasil penelitian dan sebagai bukti bahwa telah meneliti. Pengumpulan data meliputi beberapa bagian, diantaranya yaitu:

Observasi merupakan kegiatan dengan sengaja dan sistematis melakukan pengamatan terhadap aktivitas individu sehari-hari. Nasution (1996) mendefinisikan observasi merupakan proses aktif yang menekankan peneliti untuk memilih apa yang akan di diamati dan yang hanya diamati tersebut yang akan menjadi data dari penelitian yang dilakukan.

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung untuk mengetahui dan memperoleh informasi yang berhubungan erat dengan penelitian tentang bentuk penyajian grup orkes Sonata pada acara pernikahan di Kabupaten Gowa. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa pengertian observasi adalah “pengamatan; peninjauan secara cermat” (1988:623)

1. Wawancara

Metode penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan beberapa responden yang dianggap

memahami tentang apa yang diteliti. Selain itu, peneliti ini juga bertujuan untuk memperoleh data-data yang diinginkan sesuai dengan permasalahan yakni mengenai Keberadaan dan Bentuk penyajian Bagaimana bentuk penyajian grup orkes Sonata pada acara pernikahan di Kabupaten Gowa. Wawancara yang dilakukan penulis menggunakan proses wawancara terstruktur, dimana penulissudah menyiapkan pedoman wawancara berupa pernyataan yang dianggap relevan dengan rumusan masalah yang ada.

2. Dokumentasi

Teknik ini menggunakan untuk mengumpulkan data-data kongkrit berupa pengambilan gambar/foto alat musik yang digunakan Grup Soneta dengan menggunakan alat berupa kamera pada bagian yang dianggap sangat penting sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Selain itu juga dilakukan perekaman suara dari setiap wawancara yang dilakukan dengan menggunakan alat perekam selular dan rekaman audio visual yang di sertai rekaman video dari Grup Soneta.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Dalam mengadakan analisis data dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan menyusun hasil data.

2. Mengadakan analisis sehubungan teori tentang permasalahan yang ada untuk dikaji selanjutnya.

3. Data yang terkumpul dari keseluruhan variabel penelitian ini kemudian ditafsirkan dalam bentuk tulisan berdasarkan metode penggambaran apa adanya (deskriptif) yang sesuai dengan kenyataan di lapangan.

II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, semua yang didapatkan selama penelitian akan dibahas, di mana dalam bab ini diketengahkan dalam bentuk penjelasan tentang profil masing-masing peneliti. Dengan mendeskripsikan profil ini diharapkan akan pemahaman secara mendalam terhadap potret masyarakat dalam pemahamannya tentang bentuk penyajian grup orkes Sonata pada acara pernikahan di Kabupaten Gowa.

1. Bentuk Penyajian Grup Orkes Sonata

Bentuk penyajian orkes Sonata yaitu berbentuk musik ansambel yang dipimpin oleh pekerja wiraswasta yang bernama H. Burhanuddin Dg. Tayang (wawancara 03 Agustus 2018), yang bertempat tinggal di Jl. Elang No. 1 Kelurahan Sungguminasa Kabupaten Gowa. Menurutnya, grup Orkes Sonata terbentuk sejak tahun 2002 dan sampai saat ini masih eksis tampil dalam menghibur berbagai acara diantaranya, acara halal bil halal, acara kampanye, acara ulang tahun Bank dan yang sering dijumpai di lingkungan masyarakat yaitu acara pernikahan. Grup orkes Sonata pertama kali mengisi acara pernikahan yaitu di Jl. Galangan Kapal

Makassar. Namun grup tersebut sudah tampil di berbagai kabupaten di Sulawesi Selatan yaitu, Di Kabupaten Soppeng, Pangkajene Kepulauan, Bulukumba, Takalar, Jeneponto dan Kabupaten Gowa. Menurut H. Burhanuddin Dg. Tayang yang merupakan pimpinan orkes Sonata, harga sewa grup ini pada acara pernikahan yaitu Rp. 10.000.000,- untuk satu kali pementasan. Adapun honor pemain rata-rata Rp. 300.000,/orang sedangkan honor untuk penyanyi Rp. 250.000,/orang dengan jumlah pemain 10 orang, penyanyi 8 orang (6 orang penyanyi tetap dan 2 orang penyanyi lepas) dan crew 10 orang. Adapun daftar nama-nama pemain dan penyanyi grup orkes Sonata yaitu:

- | | | |
|----|------------|------------------------|
| a. | Gitar 1 | : Budi |
| b. | Gitar 2 | : Pitung |
| c. | Keyboard 1 | : Nandar |
| d. | Keyboard 2 | : Emmank |
| e. | Gendang | : Sandi |
| f. | Bass | : Ocha |
| g. | Drum | : Rudi |
| h. | Perkusi | : Hendra |
| i. | Mandolin | : Dg. Rala |
| j. | Suling | : Muslimin |
| k. | Vokalis | : Sukma DMD |
| | | Jum Cilada |
| | | Ani Gifo |
| | | Ema Primadona |
| | | Nanda |
| | | Suardan |
| | | 2 orang penyanyi lepas |

Terdapat beberapa cara menyajikan pertunjukan secara menyeluruh yang didukung oleh unsur-unsur atau elemen-elemen pokok dalam suatu pertunjukan dengan kata lain pengaturan penampilan. Penyajian musik ini secara garis besar meliputi alat-alat musik yang digunakan, kostum penyajian, tempat pertunjukan, waktu penyajian, tata cahaya, tata audio. Berikut

penjelasan unsur-unsur penyajian sebagai berikut :

a. Alat-Alat Musik Yang Digunakan
Berikut ini alat musik yang digunakan pada Orkes Sonata pada acara pernikahan yaitu:

1. Mandolin

Mandolin merupakan alat musik petik yang mempunyai senar. Cara memainkan alat musik Mandolin hampir sama dengan Gitar tetapi jumlah senar alat musik ini beda dengan Gitar.



Gambar 1
Pemain Mandolin Orkes Sonata
(Sumber, Dok, Dg. Gassing Agustus 2018)

Pada grup orkes Sonata menurut Dg. Rala yang memakai baju kaos berwarna hijau dan sedang memainkan alat musik mandolin yang berperan sebagai pelengkap utamanya saat mengiringi lagu dangdut dan langgam. Alat musik Mandolin sudah digunakan oleh grup orkes Sonata sejak terbentuknya hingga sekarang. Dari fungsi alat mandolin dipakai untuk mengiringi lagu dangdut dan langgam sebagai rhytm.

2. Gitar elektrik

Jumlah instrumen gitar yang di pakai pada kebutuhan orkes Sonata adalah 2 buah gitar yang berfungsi sebagai rithm

sesion dan sebagai melodi pada beberapa bagian komposisi lagu. Adapun merek gitar yang digunakan yaitu cort dan Fender yang merupakan merek gitar ternama yang sering digunakan untuk mengiringi suatu lagu.

Gitar 1 yang digunakan pada Orkes Sonata yaitu gitar cort, dimana gitar 1 pada penyajian Orkes Sonata berfungsi sebagai melodi pada bagian dari komposisi lagu. Adapun alasan pemain memilih gitar cort karena Gitar ini memiliki sound clean yang cukup asik, dengan 5 way switch dengan coil tapnya sehingga mendapatkan sound clean yang variatif, mulai dari clean yang warm dan tebal, sampai clean yang trebly. Detail bunyi setiap senar juga cukup baik dari pickup mightymite-nya. Untuk sound distorsi gitar ini menghasilkan suara yang bagus apalagi saat penyajian orkes Sonata, pemain gitar 1 menggunakan efek gitar dengan merek Korg 1500 karena kualitas suara yang dihasilkan cukup handal dengan fitur yang lengkap seperti distorsi, modulation, ambience dapat digabungkan dan dapat disetting sesuai dengan kebutuhan pementasan.



Gambar 2
Pemain Gitar 1 Orkes Sonata
(Sumber, Dok, Dg. Gassing Agustus 2018)

Budi merupakan pemain gitar 1 pada grup orkes Sonata menggunakan kostum berwarna hijau dan memainkan gitar Xcort karena kenyamanan saat memainkan.



Gambar 3
Pemain Gitar 2 Orkes Sonata
(Sumber, Dok, Dg. Gassing Agustus 2018)

Pitung adalah pemain gitar 2 yang pada Orkes Sonata. Adapun gitar yang digunakan yaitu gitar Fender, dimana gitar 2 pada penyajian Orkes Sonata berfungsi sebagai rythm pada komposisi lagu. Adapun alasan pemain memilih gitar fender karena Gitar ini memiliki 3 single coil pickup sehingga mendapatkan sound clean yang variatif dengan satu volume dan dua pengatur tone sehingga dalam penyajian orkes sonata dapat menghasilkan suara sesuai dengan kebutuhan lagu yang diiringi utamanya sebagai rythm. Ditambah dengan efek gitar korg AX 3000 menghasilkan suara clean pada saat mengiringi lagu kedengaran lebih sempurna

3. Keyboard

Instrumen keyboard berfungsi sebagai memberikan nuansa dengan bagian melodi utama atau memberikan ruh pada sebuah lagu pada komposisi musik orkes Sonata yang ditampilkan di

bagian-bagian tertentu. Instrumen ini juga memainkan pola dan bentuk akor.



Gambar 4
Pemain Keyboard 1 Orkes Sonata
(Sumber, Dok, Dg. Gassing Agustus 2018)

Alat musik keyboard digunakan sebagai melodi pengiring lagu pada grup orkes Sonata. Merek yang digunakan adalah Roland



Gambar 5
Pemain Keyboard 2 Orkes Sonata
(Sumber, Dok, Dg. Gassing Agustus 2018)

Emmank yang menggunakan kostum berwarna hijau sedang mengoperasikan keyboard yang digunakan dengan merek Yamaha.

4. Bass Elektrik

Gitar bass elektrik termasuk dalam jenis elektrofon, adalah alat musik yang

sumber bunyinya dibangkitkan oleh tenaga listrik. Instrumen ini dimainkan dengan cara di gantung di pundak (pemain bass) cara memainkan ini adalah tangan kanan memetik senar dan tangan kiri memencet nada utama pada senar di fret yang selaras dengan akor pada sebuah lagu.



Gambar 6
Pemain Bass Orkes Sonata
(Sumber, Dok, Dg. Gassing Agustus 2018)

Ocha menggunakan kostum berwarna hijau sedang memetik bass nya dengan merek yang digunakan pada grup orkes Sonata ialah Xcort yang berfungsi sebagai penentu chord pada sebuah lagu yang dimainkan.

5. Drum

Drum dibunyikan dengan cara dipukul dengan menggunakan alat pemukul khusus (yang lebih dikenal sebagai drumstick). Alat musik drum yang digunakan pada grup orkes Sonata yaitu Mapex. Alasan menggunakan alat tersebut karena menghasilkan suara yang sesuai dalam mengiringi sebuah lagu, misalnya lagu populer, drum pada lagu tersebut berperan penting.



Gambar 7
Pemain Drum Orkes Sonata
(Sumber, Dok, Dg. Gassing Agustus 2018)

Drum juga berfungsi mengatur tempo. Drum yang digunakan Nandar saat penyajian orkes Sonata masih menggunakan format drum yang seperti biasanya, hanya saja ada tambahan dari drum itu seperti simbal dan double pedal juga sudah di tambahkan.

6. Seruling

Seruling berfungsi sebagai instrumen melodis yang menghantar pada suasana yang di tapsirkan oleh setiap orang. Seruling ini terbuat dari bambu.



Gambar 8

Pemain Seruling Orkes Sonata
(Sumber, Dok, Dg. Gassing Agustus 2018)

Fungsi seruling dalam penyajian orkes Sonata menurut Muslimin (kostum putih) sangat berperan penting, misalnya pada lagu dangdut terdapat melodis tertentu yang menghasilkan suasana tersendiri pada suatu lagu.

7. Ketipung

Instrumen ini dibunyikan dengan tangan, tanpa alat bantu. Jenis kendang yang kecil disebut tak yang berasal dari bunyi kendang ke yang lebih kecil, yang satunya disebut kendang dut yaitu kendang yang lebih besar yang menghasilkan suara dut, itu dikarenakan oleh tangan kanan yang dipukul kemudian di goreskan di ujung kulit atau membran tersebut.



Gambar 9
Pemain Gendang Orkes Sonata
(Sumber, Dok, Dg. Gassing Agustus 2018)

Ketipung menurut Sandi dalam penyajian orkes Sonata berperan penting, apalagi saat mengiri lagu dangdut.

8. Tamborin dan Timbalis

Alat musik Tamborin merupakan alat musik sebagai pelengkap dalam penyajian orkes Sonata.



Gambar 10
Pemain Tamborin Orkes Sonata
(Sumber, Dok, Dg. Gassing Agustus 2018)

Hendra memainkan alatnya dengan atraktif dan dengan pola tertentu sehingga dapat membuat penampilan Orkes Sonata lebih sempurna. Jenis timbalis yang digunakan bermerek maxton, simbal merek ziljian yang merupakan alat musik dengan merek ternama.

b. Kostum Penyajian

Dalam pementasan orkes Sonata para pemain biasanya memakai kostum seragam, sedangkan kostum para penyanyi juga seragam, namun dalam perkembangannya tema kostum saat ini untuk penyanyi memakai warna bebas asalkan tidak keluar dari jalur dan tidak jauh dari esensi adat dan budaya Gowa, yang terpenting menurut Haeruddin (wawancara 09 Agustus 2018) adalah berseragam dengan kompak, bahkan di beberapa pementasan saat ini ada yang memakai kain batik dan lainnya.



Gambar 11
Pemain menggunakan kostum seragam warna merah
(Sumber, Dok, Dg. Gassing Agustus 2018)

c. Tempat Pertunjukan

Pertunjukan pada acara pernikahan di posisikan di sekitar rumah pengantin dan tidak terlalu jauh dari pelaminan. Hal ini bertujuan agar tamu dapat menikmati pertunjukan grup orkes Sonata.



Gambar 12
Tempat pertunjukan acara pernikahan di
Sungguminasa
(Sumber, Dok, Dg. Gassing Agustus 2018)

Crew dari grup orkes Sonata sedang memasang panggung sebagai tempat pertunjukan untuk acara pernikahan

d. Waktu Pertunjukan

Waktu pelaksanaan grup orkes Sonata adalah antara jam 19:00 sampai dengan jam 24:00 dini hari.

e. Tata Cahaya

Grup orkes Sonata menggunakan parled ATM 54x3 RGB sebanyak 14 biji, menggunakan lampu spyder 8x10 RGB dan menggunakan Beam 230 sebagai lampu yang cahayanya dapat di lihat dari jarak jauh dari lokasi pertunjukan.

f. Tata Audio

Dalam pememntasan grup orkes Sonata menurut Erki (soundman) yaitu menggunakan Sound System yang terdiri dari perangkat seperti: Mixer, Speaker Management, power amplifier, efek vokal, Equalizer, Speaker line array, subwoofer, Sound monitor. Pada perangkat yang digunakan pada umumnya pabrikan atau patent, tapi pada bagian speaker menggunakan box yang di rakit sendiri. Mixer yang digunakan bermerk Allen Healt 40 chanel, Speaker Managemen yang digunakan yaitu Drive Rack DBX 260, Power Amplifier yang digunakan yaitu Power extreme px5000, untuk efek vokal yang digunakan yaitu efek Alesis, Equalizer yang digunakan yaitu DBX 2261, untuk speaker menggunakan merek JBL tapi box nya dirakit sendiri. Dalam pementasan Orkes Sonata pada penataan Sound system menggunakan teknik tersendiri. Tidak gampang dalam mengendalikan Sound System misalnya pada acara kampanye, kualitas yang dihasilkan harus sesuai dengan kapasitas tempat pementasan. Adapun

kesulitan dalam penataan Sound System, misalnya sebuah acara pernikahan, terkadang soundman bingung untuk menempatkan sound pelemper karena tempat yang tidak sesuai atau kurang luas untuk menata Sound system.



Gambar 12
Sound System Orkes Sonata
(Sumber, Dok, Dg. Gassing Agustus 2018)

Erki (soundman) setelah selesai pemasangan sound system, bersiap untuk melakukan sound check kepada pemain grup orkes Sonata.

B. PEMBAHASAN

Bentuk Penyajian Grup Orkes Sonata

Bentuk penyajian adalah sesuatu yang mengandung nilai-nilai pembaharuan yang memperlihatkan hasil akhir berupa peralatan atau benda dalam suatu pertunjukan. (Ariani 2006 : 327).

Kabupaten Gowa merupakan kawasan yang banyak obyek wisatanya dan terdapat peninggalan sejarah kebudayaan nenek moyang. Dalam bidang senipun Kabupaten Gowa cukup menunjukkan eksistensinya. Hal ini ditandai dengan banyaknya kelompok – kelompok seni yang ada di Kabupaten

Gowa, baik seni tradisional maupun non tradisional. Dengan munculnya group – group elekton dan orkes di Kabupaten Gowa yang sudah mencapai kejayaannya tampil dalam berbagai acara baik formal maupun non formal menunjukkan bahwa kehidupan grup musik di Kabupaten Gowa sangatlah subur. Diantaranya grup orkes Romansa, orkes Family, Orkes Rasela, orkes Sonata, dan orkes Romantis. Sedangkan grup elekton yaitu, elekton Marina, elekton Mahatidana, elekton laskar langit, elekton prima. Kesenian tradisional pun tidak mau ketinggalan seperti, pakacapi, pagambusu', pasinrilik, pabiola. sudah melekat dihati masyarakat Kabupaten Gowa

Kelompok Orkes Sonata adalah salah satu dari kelompok musik yang berada di Kelurahan Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Dalam bentuk penyajiannya Orkes Sonata sangat berbeda dibandingkan dengan kelompok Orkes yang ada di Kabupaten Gowa. Grup Sonata ini berdiri pada tahun 2002 yang awalnya membentuk grup elekton atas prakarsa Bapak H. Burhanuddin Dg. Tayang seorang pemborong yang sudah tidak asing lagi di daerah Kabupaten Gowa dan sekitarnya. Pada tahun 2003 kelompok elekton berubah menjadi grup orkes yang masih bertahan sampai saat ini.

Berbekal dari kemampuan yang dimilikinya, beliau membina kelompok orkes Sonata tersebut dengan tekun dan sabar agar anggota kelompok orkes ini tetap punya keinginan untuk belajar dan terus belajar. Agar tetap diminati dan disukai masyarakat pada umumnya, kelompok orkes Sonata ini selalu

memasukkan lagu – lagu yang sedang populer dari jenis pop, dangdut, langgam dan lainnya kedalam orkes Sonata dengan tidak meninggalkan ciri khas dari orkes tersebut.

Walaupun belum pernah meraih prestasi kejuaraan dalam festival, tetapi perkembangan kelompok orkes Sonata dari tahun ke tahun semakin menggembirakan. Karena didukung oleh penyanyi – penyanyi yang sudah tergolong senior dibidangnya dan pernah meraih kejuaraan baik ditingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi. Selain itu seringkali manggung baik digunakan oleh masyarakat sekitar dalam rangka punya hajjat atau instansi – instansi yang mengadakan kegiatan.

Kelompok Orkes Sonata tergolong kelompok orkes yang sudah lama terbentuk tapi pada saat ini telah mengalami regenerasi pada pemain dan penyanyinya. Walaupun kelompok orkes ini mengalami regenerasi tapi ciri khas dan bentuk penyajiannya tetap dipertahankan agar tetap digemari penggemarnya khususnya masyarakat Kabupaten Gowa.

Bentuk penyajian Kelompok Orkes Sonata memang berbeda dengan kelompok orkes yang lainnya yang ada di Kabupaten Gowa. Letak perbedaannya diantaranya : jumlah pemain (pemusik) yang lebih banyak dibandingkan kelompok orkes yang lainnya karena instrumen atau alat musik yang dipergunakan pada kelompok ini lebih banyak, diantaranya : gitar 1 dan gitar 2, ada juga pemain keyboard 2 orang, ada juga pemain mandolin 1 orang, pemain bass 1 orang, pemain tamborin 1 orang, pemain

gendang 1 orang, dan pemain drum 1 orang. Jadi jumlah pemain yang berada di atas panggung berjumlah 10 orang. Disamping jam terbang yang sudah banyak, skill pemain juga sudah tidak diragukan. Selain skill, salah satu pemain yaitu pemain drum dapat membaca notasi dan merupakan salah satu keunikan dari grup Orkes Sonata. Dengan demikian anggota dari grup Sonata ini sudah terbiasa dengan kedisiplinan yang telah terbina sejak awal.

Pada awalnya grup orkes Sonata selalu membawakan lagu – lagu dangdut maupun langgam daerah. Tapi selanjutnya mulai membawakan lagu nostalgia, lagu populer Indonesia maupun populer barat. Bila malam mulai larut mulailah lagu – lagu dangdut yang bertempo cepat, diantaranya lagu Goyang Heboh, Resesi Dunia, Lepas Kontrol, Bumi Semakin Panas dan sebagainya. Mereka selalu optimis bahwa kelompok orkes Sonata tetap diminati dan digemari masyarakat karena bentuk penyajiannya yang berbeda walaupun hadir musik jenis elekton.

Dalam acara formal di tingkat instansi pemerintah kelompok orkes Sonata pernah diundang oleh Bupati untuk mengisi hiburan dalam rangka Kampanye Akbar Calon Bupati di lapangan Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Dalam kegiatan tersebut kelompok orkes ini sebagai satu – satunya hiburan pada kegiatan tersebut. Berdasarkan informasi dari pimpinan kelompok orkes Sonata (wawancara, 04 Agustus 2018), kelompok orkes Sonata ini rutin mengadakan latihan pada saat

sebelum pementasan. Latihan ini dilakukan pada malam hari karena sebagian besar anggotanya bekerja sebagai pegawai wiraswasta. Latihan rutin diadakan malam dari pukul 20.00 WIB dan berakhir sekitar pukul 23.00 WIB. Dalam latihannya kelompok orkes Sonata tidak pernah mengalami kesulitan dalam mengumpulkan anggotanya karena tempat tinggal mereka saling berdekatan dan sudah terbiasa dengan kedisiplinan.

Lebih lanjut yang dikatakan pimpinan orkes Sonata bahwa aktifitas latihan ini ditambah apabila akan menghadapi suatu pertunjukan khusus seperti festival, mengisi acara undangan masyarakat yang mempunyai hajat atau mengisi acara hiburan disalah satu instansi pemerintah atau swasta.

Kepengurusan kelompok orkes Sonata ini hanya ditangani oleh Bapak H. Burhanuddin Dg. Tayang selaku pimpinan atau ketua dan istrinya sekaligus sebagai kordinator vokalis pada kelompok orkes Sonata ini (wawancara, 05 Agustus 2018). Sedangkan keanggotaan orkes Sonata ini terdiri dari dua kelompok, yaitu anggota tetap dan anggota tidak tetap. Untuk acara seperti pernikahan, khitanan dan syukuran, orkes ini menggunakan anggota tetap tetapi kalau digunakan untuk acara resmi pada suatu instansi atau festival, kelompok orkes ini menambahkan jumlah pemainnya.

Kelompok orkes Sonata berdasarkan informasi pimpinan (wawancara, 04 Agustus 2018), memiliki 1 perangkat alat musik orkes Sonata yaitu : 2 keyboard, 1 suling, 2 gitar melodi, 1 bass, 1 set drum, 1 mandolin, 1 set

Ketipung dan alat perkusi lainnya yang sewaktu – waktu bisa digunakan apabila memainkan jenis lagu seperti : dangdut, reggae, dan lain – lain.

a. Alat musik yang digunakan

1. Mandolin

Alat musik mandolin tergolong alat musik yang bisa dimainkan dengan cara memetikanya sama seperti gitar. Perbedaan dasar alat musik ini dibandingkan dengan gitar yaitu pada jumlah senarnya yang lebih banyak dibandingkan dengan gitar.

Alat musik mandolin pada penyajian grup orkes Sonata pada acara pernikahan digunakan sebagai pengiring rhytm pada lagu tertentu misalnya lagu dangdut dan langgam, mandolin berperan aktif dalam penyajian grup orkes sonata.Sedangkan pada lagu populer alat musik ini tidak dimainkan.

2. Gitar Elektrik

Gitar elektrik adalah gitar yang dirancang agar bunyi yang dihasilkan dapat diperkuat secara elektrik dan jika dimainkan dengan tanpa penguatan tersebut akan menghasilkan suara yang lemah. Alat musik gitar elektrik yang digunakan oleh grup orkes Sonata merupakan alat musik yang cocok untuk penyajian Orkes Sonata karena di dukung oleh efek yang tergolong canggih untuk di gunakan.

3. Keyboard

Keyboard termasuk dalam alat musik elektrofon dimana alat musik yang sumber bunyinya dibangkitkan oleh tenaga listrik (Ali, 2006: 20), sebuah alat musik yang dimainkan dengan cara menekan beberapa papan tombol yang ada di bagian atas bagian alat musik tersebut.

Bentuk dari instrumen ini berbentuk balok dengan panjang satu meter bahkan lebih dan lebar kira-kira 30-40 cm. Ukuran dari instrumen ini sebenarnya banyak sekali, namun yang dipakai pada grup orkes Sonata adalah jenis instrumen keyboard yang berukuran sedang dan proporsional.Instrumen keyboard berfungsi sebagai memberikan nuansa dengan bagian melodi utama atau memberikan ruh pada sebuah lagu pada penyajian grup orkes Sonata yang ditampilkan di bagian-bagian tertentu.Instrumen ini juga memainkan pola-pola dan bentuk akor.

4. Bass elektrik

Alat musik dawai ini juga menggunakan perangkat elektrik untuk memperbesar suaranya. Penampilannya mirip dengan gitar listrik tapi ia memiliki tubuh yang lebih besar, leher yang lebih panjang, dan biasanya memiliki empat senare (dibandingkan dengan gitar yang memiliki enam senar). Bobot dari bass sendiri idealnya lebih berat daripada gitar listrik biasa, karena senarnya yang lebih tebal (untuk menjaga kerendahan nada/bunyi) sehingga menyebabkan harus memilih kayu yang lebih padat dan keras untuk menyeimbangi tekanan pada neck (leher gitar) Selain itu ukuran fret (kolom pada gitar) yang lebih besar yang disesuaikan dengan panjang senar.Sistim penalaan gitar bass yang dipakai pada orkes Sonata menggunakan pola-pola tersendiri.

5. Drum

Drum merupakan jenis alat musik Membranofon, adalah alat musik yang sumber bunyinya dari selaput atau membran yang di tegangkan (Ali, 2006:

20). Dalam penyajian grup orkes Sonata, drum disajikan sesuai pada bagian dimana pada bagian tertentu, drum berperan aktif.

6. Seruling

Suling merupakan alat musik tiup yang terbuat dari bambu. Di dalam orkes Sonata, seruling berfungsi sebagai instrumen melodis yang menghantar pada suasana yang di tafsirkan oleh setiap orang.

7. Ketipung

Ketipung adalah jenis alat musik Membranofon, yang sumber bunyinya berasal dari selaput kulit sapi atau membran (Ali. 2006: 20). Badan ketipung sebuah bentuk gendang kecil yang terdiri dari kayu bundar berlubang di tengahnya untuk menumbuhkan suara bulat dan di muaranya di beri kulit sapi atau kambing. Pada mulanya masyarakat desa Sakra membuat gendang ini dengan membentuk 2 sisi tabuh seperti gendang Jawa.

Ketipung dalam sebutan orkes Sonata yang salah satu fungsi utamanya adalah mengatur irama. Instrumen ini dibunyikan dengan tangan, tanpa alat bantu atau pemantok/Stick.

8. Tamborin dan Timbalis

Tamborin adalah alat musik perkusi yang dimainkan dengan cara ditabuh dan digoyangkan. Tamborin menghasilkan suara gemerincing yang dapat dipadukan dengan suara tabuhan dari bagian membrannya. Tamborin dan Timbalis pada saat penyajian orkes Sonata berperan sebagai pelengkap atau variasi dari lagu yang disajikan.

b. Kostum Penyajian

Kostum yang digunakan untuk pemain musik menggunakan warna kostum

yang seragam sehingga membuat penampilan lebih indah untuk di tonton. Sedangkan untuk penyanyi dari segi kostum tidak kelihatan sexi atau pakaian terbuka sehingga pertunjukan orkes sonata dapat di tonton mulai dari anak-anak sampai dewasa.

c. Tempat pertunjukan

Tempat pada suatu pertunjukan merupakan keberhasilan hingga selesai suatu pementasan. Pada acara pernikahan tidaklah sama menempatkan posisi panggung orkes sonata, karena keadaan setiap lokasi acara terkadang sempit. Tempat pertunjukan grup orkes sonata di atas panggung yang merupakan panggung yang di sediakan oleh grup orkes Sonata. Posisi panggung pada acara pernikahan berada tidak jauh dari pelaminan atau tenda untuk tamu, supaya penonton atau tamu yang datang ke acara tersebut dapat menonton atau melihat secara langsung penampilan dari orkes Sonata.

d. Waktu Penyajian

Pada acara pernikahan di Kabupaten Gowa mempunyai batasan waktu. Penyajian orkes Sonata dimulai dari pukul 19.00 wita hingga pukul 24.00 wita. Adapun waktu untuk istirahat yaitu pukul 22.00 wita, semua pemain dan penyanyi beristirahat sekitar setengah sampai satu jam.

e. Tata Cahaya

Menurut hasil penelitian pada saat pementasan (07 Agustus 2018) tata cahaya yang digunakan meliputi, parled, lampu robot (moving), lampu Spyder yang digunakan oleh grup orkes Sonata merupakan pencahayaan yang dapat membuat penonton menarik untuk

menyaksikan pertunjukan dari grup orkes Sonata.

f. Tata Audio

Tata audio yang dimaksud pada penelitian ini yaitu penataan Sound System grup orkes Sonata. Sebelum melakukan pementasan, Soundman atau operator menyuruh pemain untuk melakukan check sound. Ini bertujuan agar suara dapat diatur sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan suara instrument yang bagus didengar pada saat penyajian grup orkes Sonata pada acara pernikahan di Kabupaten Gowa. Adapun perangkat yang digunakan sangat layak untuk digunakan untuk sebuah pementasan. Seperti mixer yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan alat musik orkes Sonata. Ditambah dengan Drive Rack atau biasa di dengar dengan sebutan Speaker management merupakan perangkat audio yang memiliki fitur yang lengkap dan didalamnya mempunyai banyak fungsi. Equalizer berfungsi sebagai penyaring suara yang mana equalizer yang digunakan oleh grup orkes Sonata adalah equalizer yang umum dipakai untuk menghasilkan suara yang bagus. Amplifier yang digunakan merupakan amplifier yang mempunyai kapasitas besar sehingga suara yang dihasilkan oleh speaker menghasilkan suara yang maksimal. Speaker box pada grup orkes Sonata merupakan box yang dibuat sendiri oleh soundman tetapi speaker yang digunakan adalah jenis speaker dari merek ternama, yaitu: JBL, B3, ACR sehingga lebih menunjang untuk hasil suara yang dihasilkan oleh orkes Sonata.

Adapun dalam penyajian grup orkes Sonata pada acara pernikahan di Kabupaten Gowa mengalami kesulitan pada saat penataan posisi sound pelembar dikarenakan lokasi yang kadang sempit. Namun soundman mengakali dengan cara menggabungkan sound pelembar pada satu tempat sehingga penonton dapat menikmati dan terhibur dari pementasan grup orkes Sonata.

III. KESIMPULAN

Dari bentuk penyajian grup orkes Sonata pada acara pernikahan di Kabupaten Gowa dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk penyajian grup orkes Sonata yakni: a). Mandolin dalam penyajian grup orkes Sonata digunakan mulai terbentuknya sampai saat ini. Bentuk penyajiannya dilakukan pada saat mengiringi lagu dangdut dan langgam. b). Gitar elektrik yang digunakan orkes Sonata merupakan gitar yang menghasil karakter suara yang bagus untuk mengiringi lagu. c). Keyboard dalam penyajian orkes Sonata berperan memberikan nuansa dengan bagian melodi utama atau memberikan ruh pada sebuah lagu pada penyajian grup orkes Sonata yang ditampilkan di bagian-bagian tertentu. Instrumen ini juga memainkan pola-pola dan bentuk akor. d). Bass elektrik dari Sistem penalaan yang dipakai pada orkes Sonata menggunakan pola-pola tersendiri dari skill yang dimiliki oleh pemainnya. e). Drum dalam penyajian grup orkes Sonata, drum disajikan pada bagian tertentu, drum berperan aktif. f).

Suling merupakan alat musik yang berfungsi sebagai instrumen melodis yang menghantar pada suasana yang di tapsirkan oleh setiap orang. g). Ketipung dalam sebutan orkes Sonata yang salah satu fungsi utamanya adalah mengatur irama. Instrumen ini dibunyikan dengan tangan, tanpa alat bantu atau *pemantok/Stick*. h). Tamborin dan Timbalis pada saat penyajian orkes Sonata berperan sebagai pelengkap atau variasi dari lagu yang disajikan.

2. Kostum penyajian dalam grup orkes Sonata pada acara pernikahan untuk pemain musik menggunakan warna kostum yang seragam, sedangkan untuk penyanyi menggunakan kostum dengan warna yang bebas tetapi tidak meninggalkan etika dalam berkostum.

3. Tempat pertunjukan pada orkes Sonata pada acara pernikahan yaitu di atas panggung yang di sediakan sendiri oleh pimpinan grup orkes Sonata.

4. Waktu pertunjukan untuk acara pernikahan dimulai pada pukul 19.00 hingga pukul 24.00 wita.

5. Tata cahaya yang digunakan grup orkes Sonata merupakan tata cahaya yang cukup untuk membuat penampilan grup orkes Sonata menarik untuk di tonton.

6. Tata audio grup orkes Sonata yaitu perangkat yang ada sangat layak untuk digunakan untuk sebuah pementasan. Seperti *mixer* yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan alat musik orkes Sonata. Ditambah dengan Drive Rack atau biasa di dengar dengan sebutan *Speaker management* merupakan perangkat audio yang memiliki fitur yang lengkap dan

didalamnya mempunyai banyak fungsi. *Equalizer* berfungsi sebagai penyangring suara yang mana *equalizer* yang digunakan oleh grup orkes Sonata adalah *equalizer* yang umum dipakai untuk menghasilkan suara yang bagus. *Amplifier* yang digunakan merupakan *amplifier* yang mempunyai kapasitas besar sehingga suara yang di hasilkan oleh *speaker* menghasilkan suara yang mksimal. *Speaker box* pada grup orkes Sonata merupakan box yang dibuat sendiri oleh *soundman* tetapi *speaker* yang digunakan adalah jenis *speaker* dari merek ternama, yaitu: JBL,B3, ACR sehingga lebih menunjang untuk hasil suara yang dihasilkan oleh orkes Sonata.

Adapun dalam penyajian grup orkes Sonata pada acara pernikahan di Kabupaten Gowa mengalami kesulitan pada saat penataan posisi *sound* pelembar dikarenakan lokasi yang kadang sempit. Namun *soundman* mengakali dengan cara menggabungkan *sound* pelembar pada satu tempat sehingga penonton dapat menikmati dan terhibur dari pementasan grup orkes Sonata.

IV. SARAN

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Kepada pemerintah daerah Kabupaten Gowa unuk memperhatikan grup orkes seperti orkes Sonata, dengan memberi fasilitas dan prasarana agar bentuk penyajian orkes Sonata dapat berkembang dengan baik dan tetap bertahan di era modern.

2. Grup orkes Sonata ini diharapkan bisa terus mempertahankan ciri khas yang ada dalam penyajiannya

dan terus mempertahankan grup orkes yang hampir memudar.

3. Di harap untuk para musisi yang berada di Kabupaten Gowa agar supaya bisa memberi kontribusi secara langsung untuk pengembangan grup musik utamanya orkes Sonata.

Bagi mahasiswa jurusan pendidikan sendratasik, seni musik dan para peneliti musik, melalui penelitian ini dapat di jadikan acuan untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai orkes Sonata dan grup musik yang ada di Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tercetak

Ahdiono, 2009. *Analisis struktur pola ritme dan bentuk penyajian tunrung rinci di Daerah Bontonompo kab. Gowa* Yogyakarta

Ali, Matius, 2006. *Seni Musik SMA Utuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Drs. Al.sukohardi, 2014 *teori musik umum PUSAT MUSIK LITURGI Jln, Ahmad Jazuli 2* yogyakarta

Karl-Edmund Prier SJ, 1996, *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta PUSAT MUSIK LITURGI Jln, Ahmad Jazuli 2

Kodijat, Latifah. 2004. *Istilah-istilah Musik*. Jakarta: Djambatan.

Pono Banoë, 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius

R. Anderso Sutton, 2013 *Pakuru Sumange',ininawa jln, abdulllah deng sirua, Makasar*
RM Yoyok, 2007. *Pendidikan Seni Budaya*. Jakarta: Yudistira.

Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adi Cita.

Yayat nusantara, 2004 *kesenian, ciracas, Jakarta, jln, H. bapin raya, erlangga*

2. Tidak tercetak

(<https://kbbi.web.id/orkes>)